

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan I-2024

Volume 6, Nomor 2, 2024

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan I-2024

Volume 6, Nomor 2, 2024

<https://jambi.bps.go.id>

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN I-2024 Volume 6, Nomor 2, 2024

Katalog : 3102025.15
No. Publikasi : 15000.24022
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii+79 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Ilustrasi dan Gambar:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Tim Penyusun

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN I-2024 Volume 6, Nomor 2, 2024

Pengarah

Agus Sudibyو, M.Stat.

Penanggung Jawab

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Penyunting

Nor Indah Fitriya Ningrum, SST., M.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Risma Hapsari, SST., M.Si.

Kerangka Publikasi (**Outline**)

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Penata Letak dan Pembuat Kover

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

KATA PENGANTAR

Indikator makro terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, indikator ini merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah.

Publikasi “Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan I-2024” menyajikan beberapa indikator Provinsi Jambi dan kabupaten/kota, serta dilengkapi dengan penjelasan yang lugas. Capaian pembangunan di Jambi selama kurun waktu 2014–2023 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun, tercermin dalam indikator yang disajikan di dalam publikasi ini.

Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna data sebagai bahan rujukan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Jambi, Juni 2024

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI
INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI
PROVINSI JAMBI TRIWULAN I-2024
Volume 6, Nomor 2, 2024

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Pertumbuhan Ekonomi	1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	13
Kemiskinan	23
Ketenagakerjaan	33
Inflasi	43
Ekspor dan Impor	47
Nilai Tukar Petani (NTP)	57
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	63
Luas Panen dan Produksi Padi	69
Daftar Pustaka	77

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi, 2023	20
2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023	26
3	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, Maret 2023	26
4	Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%) di Provinsi Jambi, Maret 2022-Maret 2023	29
5	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2022–Maret 2023	30
6	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi Februari 2022–Februari 2024	36
7	Inflasi Gabungan, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan Inflasi Kerinci Triwulan I-2024 (persen)	46
8	Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	67
9	Rata-rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)	4
2	Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)	5
3	Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)	6
4	Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)	8
5	Sumber Pertumbuhan Ekonomi beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)	9
6	Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)	10
7	Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	11
8	Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi, 2020–2023	16
9	Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi, 2020–2023	17
10	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi, 2020–2023	18
11	Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi, 2020–2023	19
12	IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023	21
13	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2023	27
14	Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, Maret 2017–Maret 2023	31
15	Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2024	38
16	NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	61
17	NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	61
18	NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	61
19	NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	61
20	NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	62
21	NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	62
22	NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	62
23	NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan I-2024	62
24	Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2023–2024	66
25	Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2022–2024	72

26	Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2022–2024	73
27	Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*	74
28	Produksi Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton beras), 2022–2024	76

<https://jambi.bps.go.id>

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan I-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 3,83 persen. Tertinggi dari sisi produksi yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Sedangkan tertinggi dari sisi pengeluaran adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPR)



Pertumbuhan Ekonomi

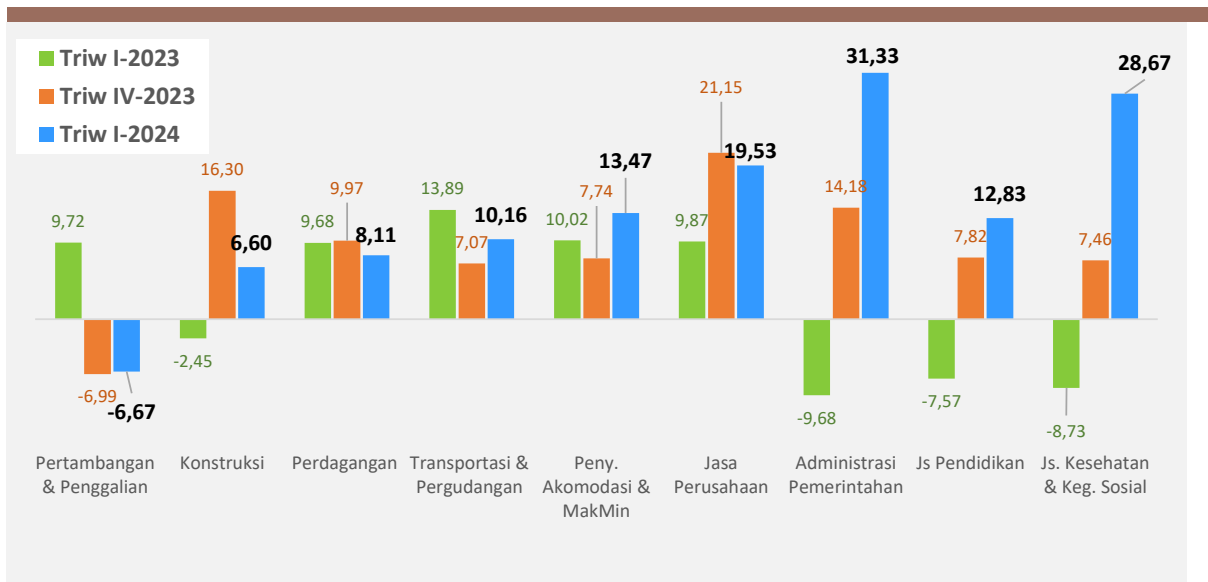
Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 terhadap Triwulan I-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan I-2024 dibanding triwulan I-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 3,83 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 6,67 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh sebesar 31,33 persen. Tingginya pertumbuhan lapangan usaha tersebut didorong oleh meningkatnya belanja pegawai pemerintah. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 28,67 persen; Jasa Perusahaan sebesar 19,53 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 13,47 persen; Jasa Lainnya sebesar 12,86 persen; Jasa Pendidikan sebesar 12,83 persen; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,16 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan di bawah 10 persen.

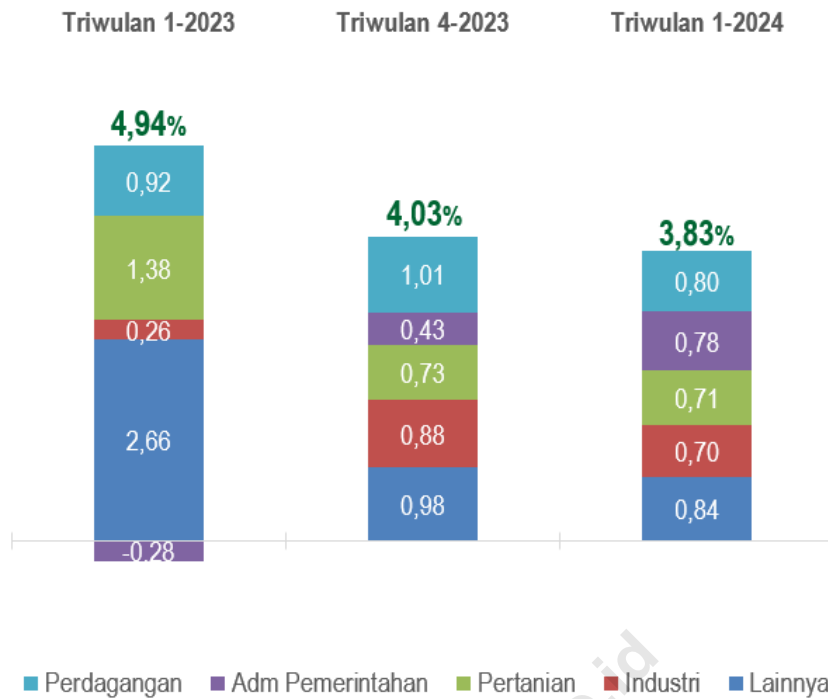


Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 1
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan I-2024 sedikit mengalami perubahan dibandingkan triwulan IV-2023. Perubahan tersebut terjadi pada lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib pada triwulan IV-2023 menduduki peringkat enam, namun pada triwulan I-2024 digantikan oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 33,35 persen; diikuti Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,45 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,14 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,93 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi hampir mencapai 70 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi atau *Source of Growth (SOG)* Provinsi Jambi triwulan I-2024 (y-on-y), kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,80 persen; diikuti kategori Administrasi Pemerintahan sebesar 0,78 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,71 persen; serta Industri Pengolahan 0,70 persen.



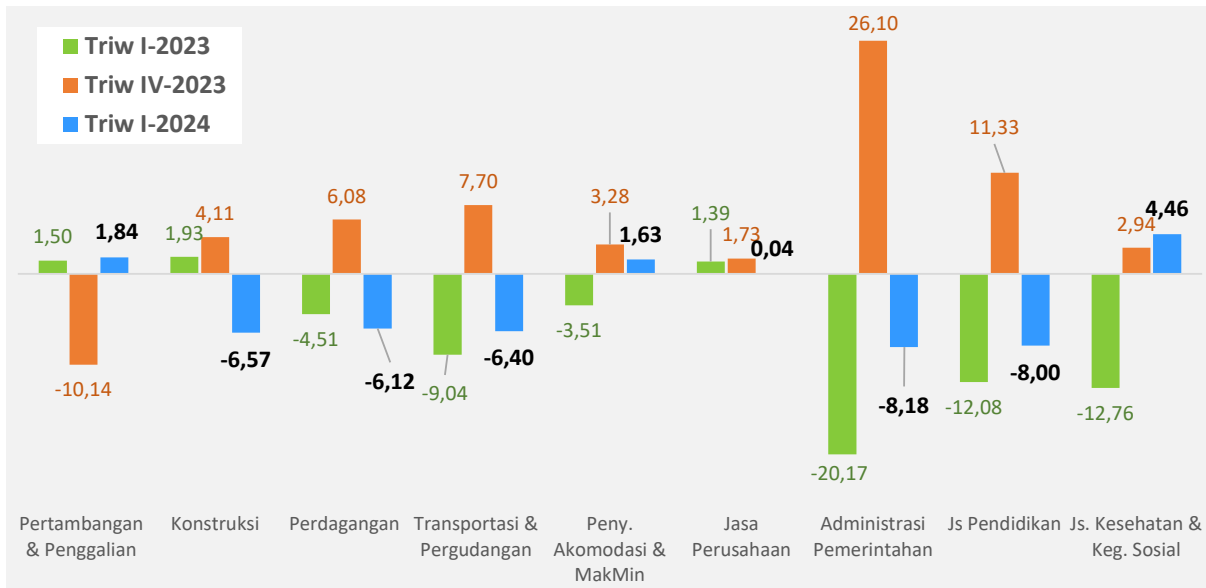
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 2
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 terhadap Triwulan IV-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan I-2024 dibanding triwulan IV-2023 (q-to-q) terkontraksi sebesar 2,42 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,18 persen. Selain itu, terdapat beberapa lapangan usaha yang terkontraksi lebih dari enam persen, seperti Jasa Pendidikan sebesar





Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

8,00 persen; Konstruksi sebesar 6,57 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,40 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang terkontraksi 6,12 persen.

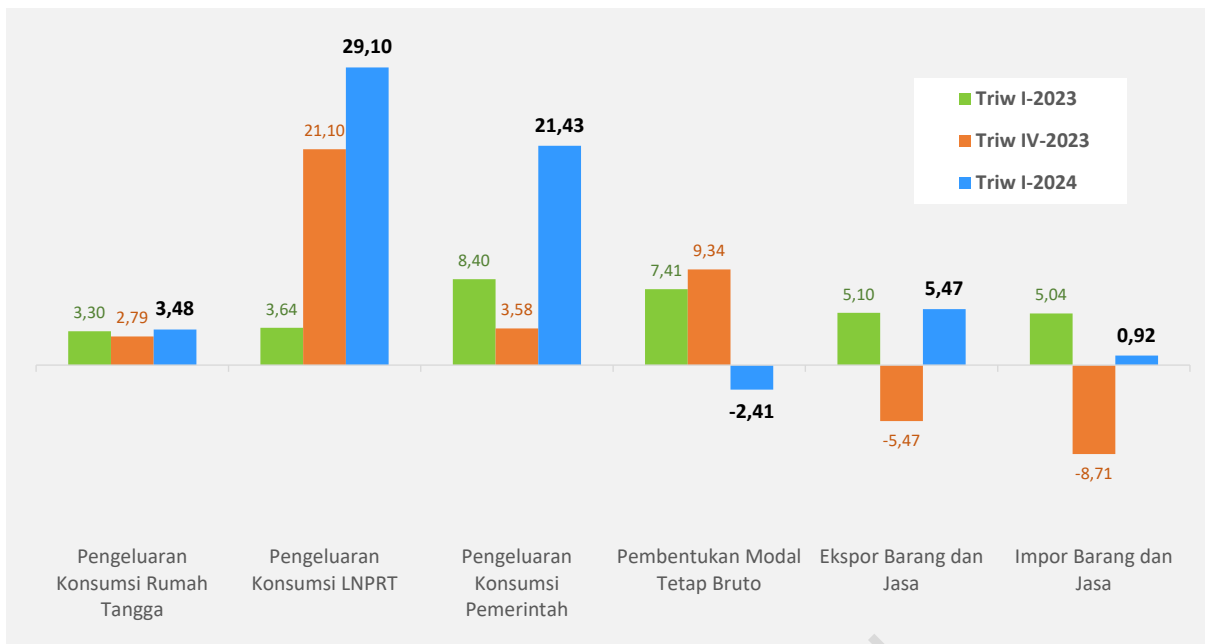
Di sisi lain, beberapa lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif, diantaranya Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 4,46 persen; Pertambangan dan Pnggalian sebesar 1,84 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 1,63 persen; Jasa Lainnya sebesar 0,27 persen; serta Jasa Perusahaan sebesar 0,04 persen.

PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 terhadap Triwulan I-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan I-2024 terhadap triwulan I-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 3,83 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran kecuali Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang berkontraksi sebesar 2,41 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 29,10 persen yang didorong oleh meningkatnya aktivitas partai politik pada masa kampanye Pemilu 2024. Kemudian diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 21,43 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,47 persen; serta Komponen Pengeluaran Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 3,48 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran tumbuh sebesar 0,92 persen.

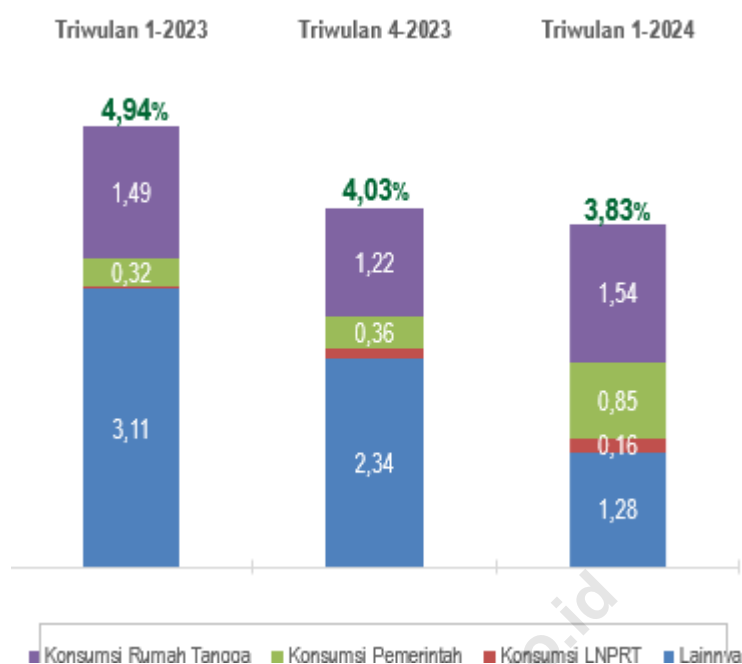
Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar berlaku triwulan I-2024 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 68,84 persen; diikuti oleh Komponen PK-RT sebesar 43,47 persen; Komponen PMTB sebesar 21,05 persen; Komponen PK-P sebesar 4,59 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,68 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran memiliki peran sebesar 38,56 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y)
(persen)

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi menurut pengeluaran Provinsi Jambi triwulan 1-2024 (y-on-y), komponen PK-RT menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,54 persen, diikuti pengeluaran PK-P sebesar 0,85 persen, dan PK-LNPRT sebesar 0,16 persen.

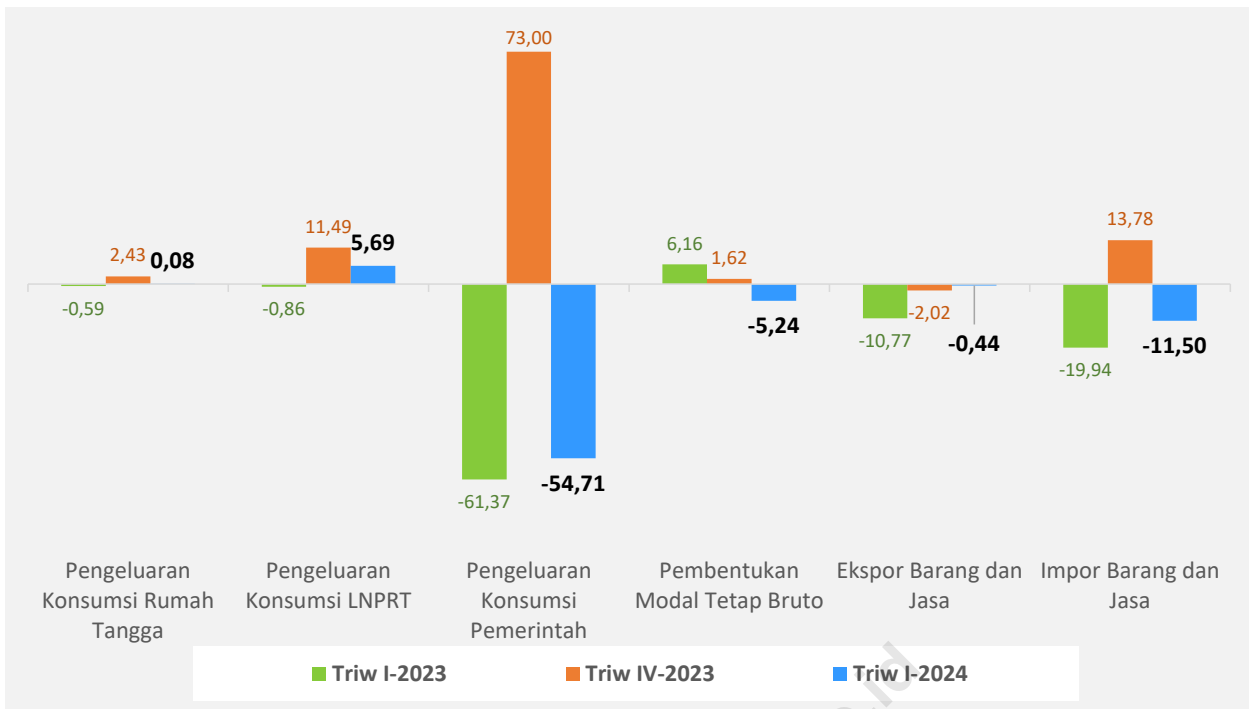


Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 5
Sumber Pertumbuhan Ekonomi beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 terhadap Triwulan IV-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan I-2024 dibanding triwulan IV-2023 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,42 persen (q-to-q). Kontraksi terjadi pada hampir semua Komponen Pengeluaran, kecuali Komponen PK-LNPRT yang tumbuh sebesar 5,69 persen dan Komponen PK-RT sebesar 0,08 persen. Kontraksi terdalam terjadi pada Komponen PK-P sebesar 54,71 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 5,24 persen; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 0,44 persen. Kemudian, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami kontraksi sebesar 11,50 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q)
(persen)

PDRB PROVINSI JAMBI DALAM LINGKUP REGIONAL PULAU SUMATERA

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatera menunjukkan perbaikan. Pada triwulan I-2024 pertumbuhan ekonomi di semua provinsi tercatat kondusif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Pertumbuhan tertinggi (y-on-y) tercatat di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,06 persen, diikuti Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,01 persen. Sementara itu, provinsi lainnya berada pada pertumbuhan di bawah 5 (lima) persen termasuk Provinsi Jambi yang tumbuh sebesar 3,83 persen.

Secara spasial, struktur perekonomian Sumatera pada triwulan I-2024 masih didominasi oleh provinsi lumbung energi. Tiga Provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,68 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 22,88 persen, dan Sumatera Selatan sebesar 13,58 persen. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan *share* sebesar 6,46 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 7
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera
(persen)

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).



Indeks Pembangunan Manusia

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

DIMENSI IPM

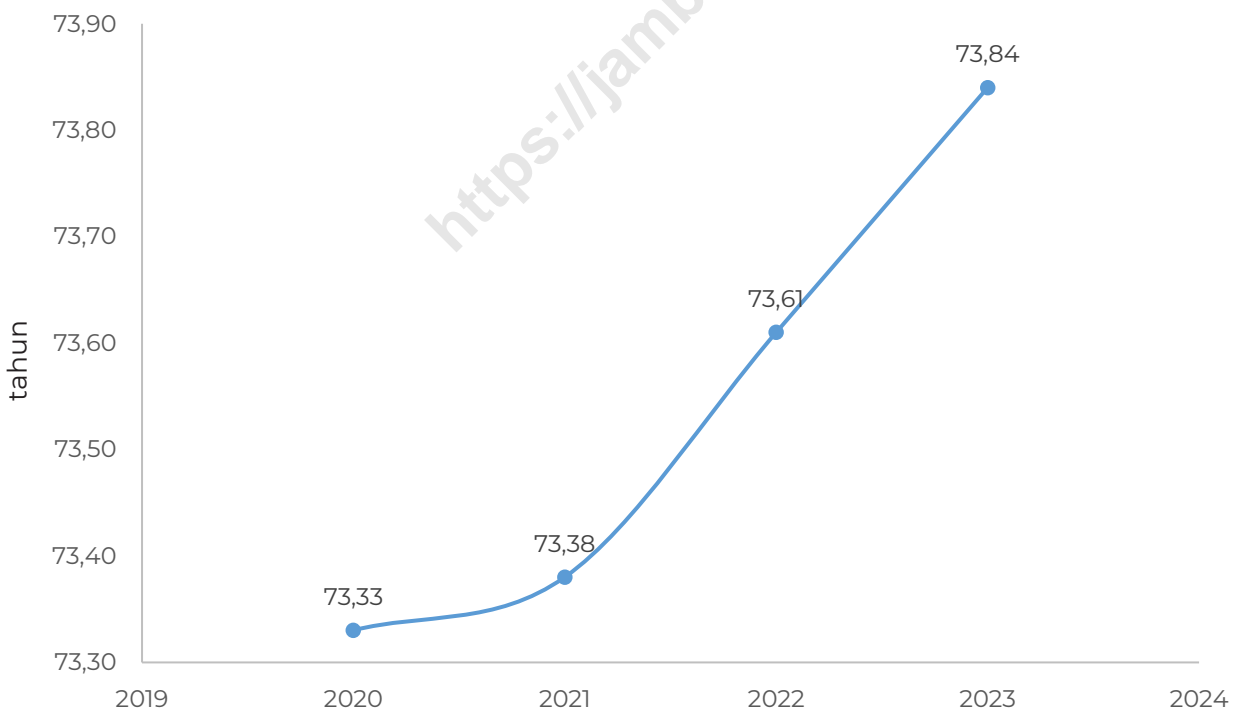
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).

DIMENSI UMUR PANJANG DAN HIDUP SEHAT

Umur Harapan Hidup (UHH)

Indikator ini merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat.

UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,51 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,23 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada tahun 2023 mencapai 73,84 tahun. UHH tahun 2023 meningkat 0,23 tahun (0,31 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 (0,19 persen per tahun).



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 8
Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi, 2020–2023

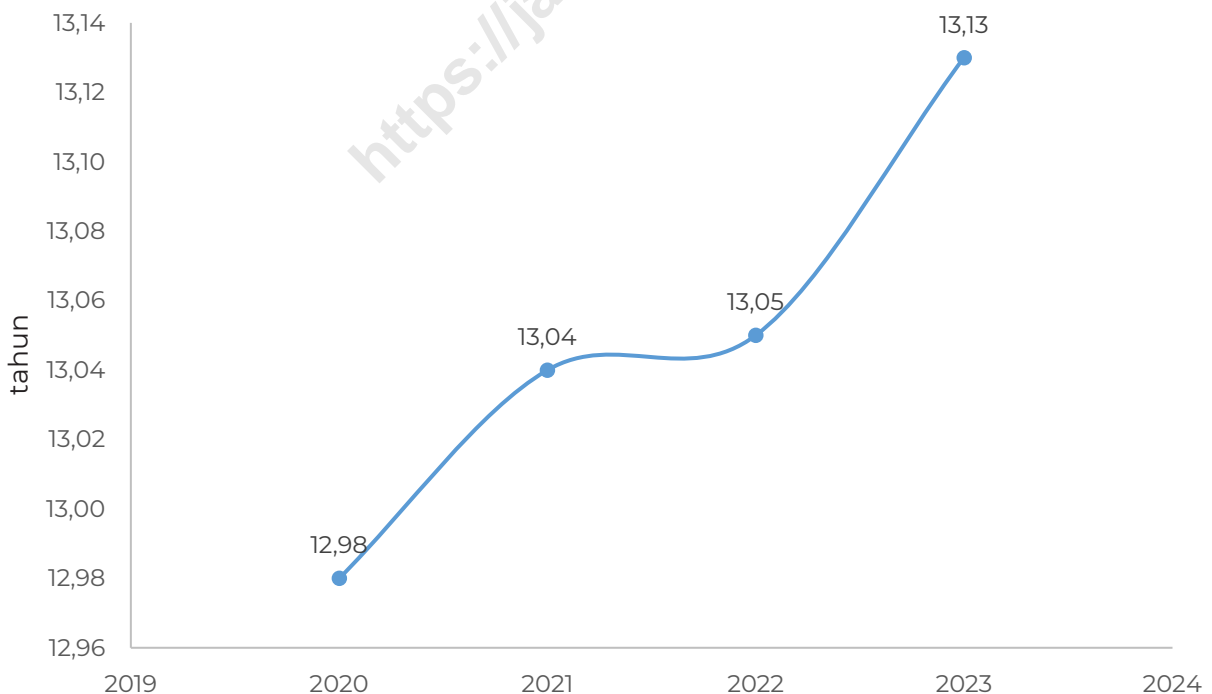


DIMENSI PENGETAHUAN

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS)

Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak yang saat ini berumur umur 7 tahun di masa mendatang.

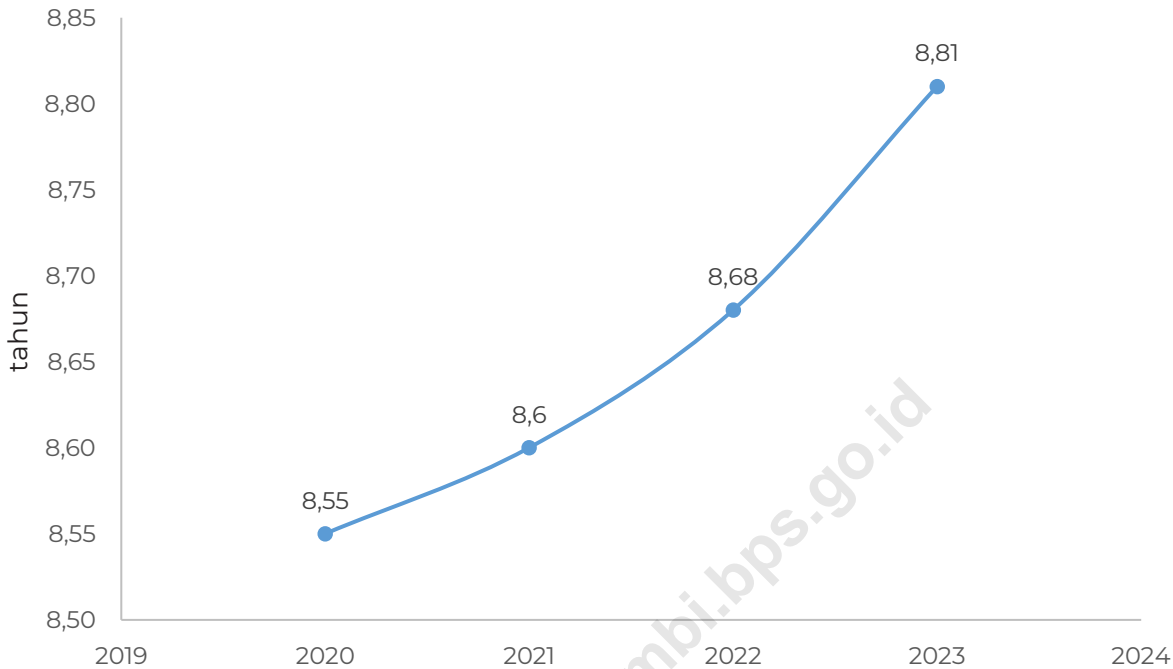


Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 9
Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi, 2020–2023

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang saat ini berusia 25 tahun dalam menjalani pendidikan formal.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 10
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi, 2020–2023

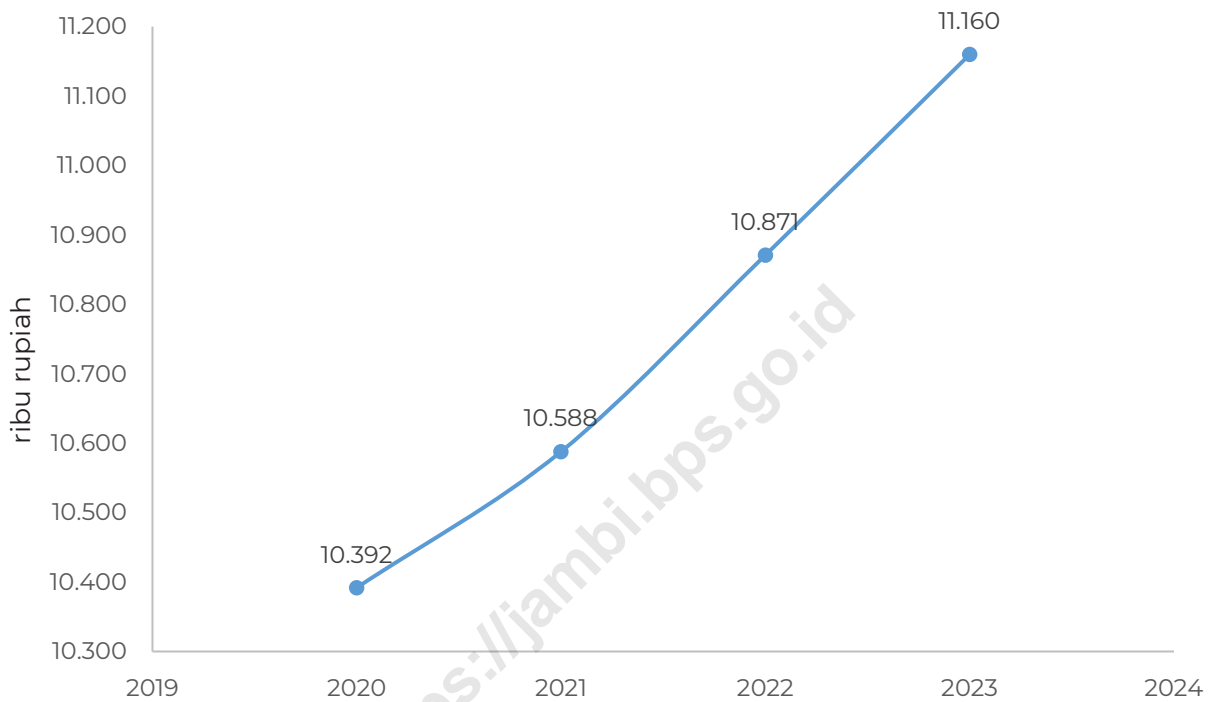
HLS dan RLS terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,38 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,00 persen per tahun. HLS tahun 2023 meningkat 0,08 tahun (0,61 persen) dibandingkan tahun 2022, sedangkan RLS meningkat 0,13 tahun (1,50 persen).



DIMENSI HIDUP LAYAK

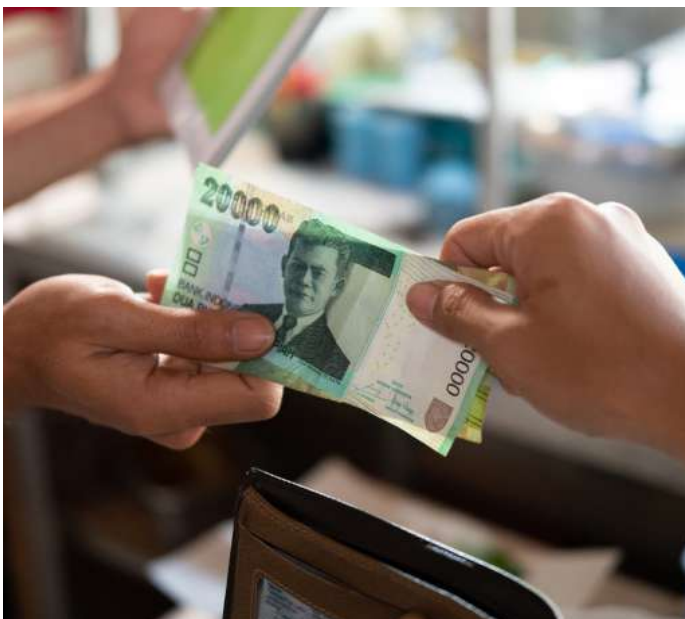
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP)

PPP atau Paritas Daya Beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 11
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi, 2020–2023



Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2023, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan

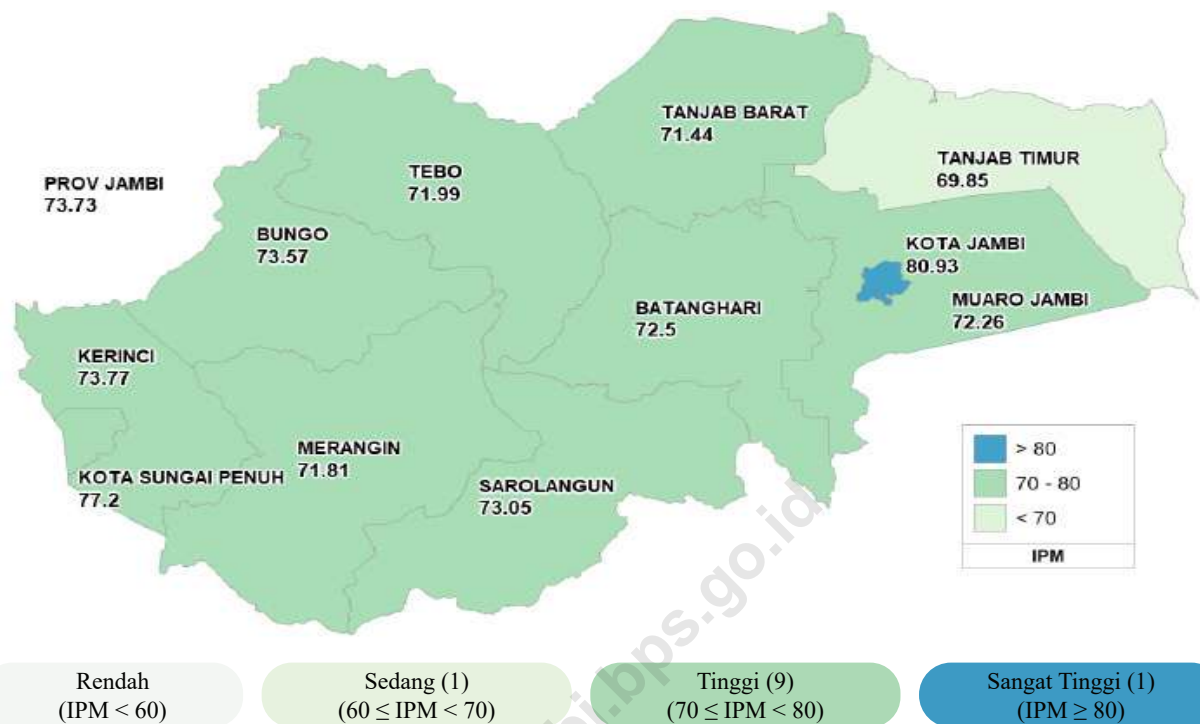
masyarakat Jambi mencapai Rp11.160 juta. Capaian ini meningkat 289 ribu rupiah (2,66 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2022 yang sebesar 2,28 persen per tahun.

Tabel 1
Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota
Se-Provinsi Jambi, 2023

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	UHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	PPP (ribu Rp.)	IPM 2023
1501	Kerinci	73,18	13,91	8,59	10.965	73,77
1502	Merangin	73,97	12,25	8,13	10.969	71,81
1503	Sarolangun	73,46	12,48	8,14	12.392	73,05
1504	Batang Hari	74,48	12,96	8,22	10.528	72,50
1505	Muaro Jambi	74,55	13,15	8,69	9.525	72,26
1506	Tanjung Jabung Timur	74,09	12,20	7,43	9.898	69,85
1507	Tanjung Jabung Barat	73,21	12,67	8,31	10.229	71,44
1508	Tebo	73,45	12,92	7,94	10.894	71,99
1509	Bungo	73,76	12,66	8,39	12.224	73,57
1571	Kota Jambi	74,85	15,54	11,32	12.783	80,93
1572	Kota Sungai Penuh	74,01	14,83	10,36	11.027	77,20
1500	JAMBI	73,84	13,13	8,81	11.160	73,73

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Pada tahun 2023, beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jambi memiliki pertumbuhan IPM lebih tinggi dibandingkan dengan periode 2020–2022. Pertumbuhan tertinggi tahun 2020–2022 terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (1,02 persen) sementara pertumbuhan terendah terjadi di Kabupaten Bungo (0,43 persen). Sedangkan pertumbuhan IPM tertinggi tahun 2023 terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (1,29 persen), dan pertumbuhan terendah terjadi di Kabupaten Sarolangun (0,54 persen).



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 12
IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan
Status Pembangunan Manusia, 2023

Pada tahun 2021, status pembangunan manusia di Tanjung Jabung Barat meningkat dari “sedang” menjadi “tinggi”, dengan capaian IPM 70,26. Sementara itu, sejak tahun 2022 Kota Jambi mengalami peningkatan status dari “tinggi” ke “sangat tinggi” . Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, jumlah kabupaten/kota dengan status pembangunan manusia yang “sangat tinggi” ($IPM \geq 80$) menjadi sebanyak 1 kabupaten kota, dengan status “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$) sebanyak 9 kabupaten/kota, dan dengan status “sedang” ($60 \leq IPM < 70$) sebanyak 1 kabupaten/kota (Tanjung Jabung Timur).

Secara umum, pada periode September 2012–Maret 2023, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami kenaikan dari sisi jumlah penduduk miskin, sedangkan persentase penduduk miskin mengalami penurunan.



Kemiskinan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 7,58 persen, menurun 0,12 persen poin terhadap September 2022 dan menurun 0,04 persen poin terhadap Maret 2022.

Tingkat kemiskinan Provinsi Jambi pada periode September 2012–Maret 2023 dari sisi jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan, namun dari sisi persentase jumlah penduduk miskin mengalami penurunan. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2020 dan Maret 2021 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pada Maret 2023 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian.

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada Maret 2023 mencapai 280,68 ribu orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin menurun 3,10 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 1,31 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 7,58 persen, menurun 0,12 persen poin terhadap September 2022 dan menurun 0,04 persen poin terhadap Maret 2022.

Tabel 2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi
menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023

Daerah	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Maret	September	Maret	Maret	September	Maret
	2022	2022	2023	2022	2022	2023
Kota	10,51	10,48	10,19	127,34	127,80	125,30
Perdesaan	6,19	6,32	6,28	152,03	156,03	155,39
Kota+Perdesaan	7,62	7,70	7,58	279,37	283,82	280,68

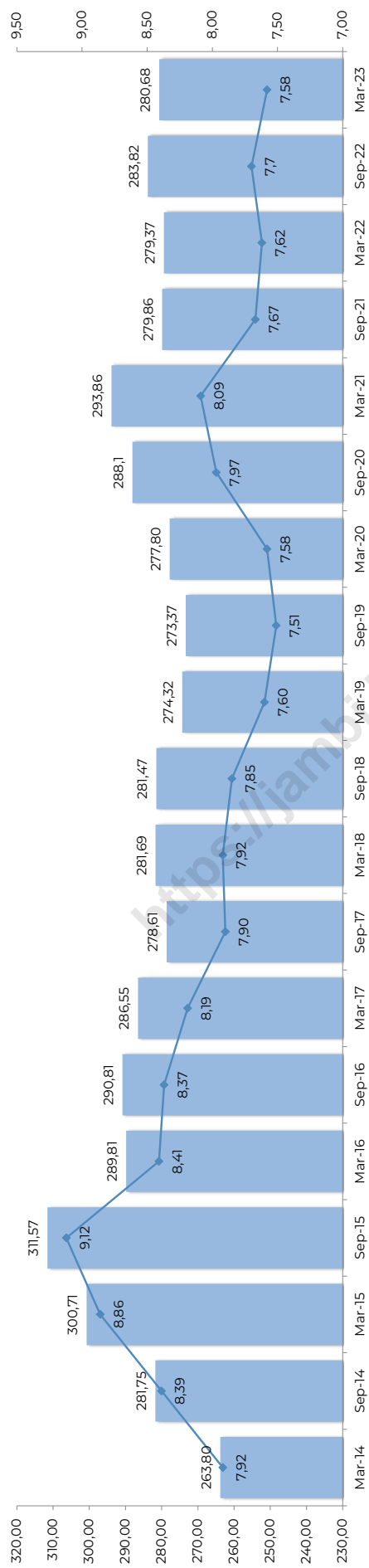
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2022–Maret 2023, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 2,50 ribu orang, dan di perdesaan juga turun sebesar 640 orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 10,48 persen menjadi 10,19 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 6,32 persen menjadi 6,28 persen.

Tabel 3
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, Maret 2023

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
11 Aceh	9,79	16,92	14,45	189,16	617,59	806,75
12 Sumatera Utara	8,23	8,03	8,15	709,98	529,73	1.239,71
13 Sumatera Barat	4,67	7,23	5,95	133,79	206,57	340,37
14 Riau	6,73	6,65	6,68	196,50	289,16	485,66
15 Jambi	10,19	6,28	7,58	125,30	155,39	280,68
16 Sumatera Selatan	11,07	12,21	11,78	371,75	673,93	1.045,68
17 Bengkulu	14,21	13,96	14,04	97,66	190,80	288,46
18 Lampung	8,02	12,65	11,11	232,96	737,71	970,67
19 Bangka Belitung	3,54	5,85	4,52	31,09	37,60	68,69
21 Kepulauan Riau	5,05	10,69	5,69	111,90	30,60	142,5
INDONESIA	7,29	12,22	9,36	11.736,36	14.162,19	25.898,55

Sumber: BPS Provinsi Jambi



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 13
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014-2023

PERKEMBANGAN GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel 4 menyajikan perkembangan Garis Kemiskinan pada Maret 2022 sampai dengan Maret 2023. Garis Kemiskinan pada Maret 2023 adalah sebesar Rp599.688,- per kapita per bulan. Dibandingkan September 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,34 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2022, terjadi kenaikan sebesar 9,86 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK Maret 2023 sebesar 75,45 persen.

Pada Maret 2023, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar di perdesaan yakni sebesar 20,06 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 16,61 persen. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar di perdesaan yaitu sebesar 17,61 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 15,10 persen. Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (5,39 persen di perkotaan dan 3,77 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,00 persen di perkotaan dan 3,20 persen di perdesaan), cabe merah (3,93 persen di perkotaan dan 4,00 persen di perdesaan), mie instan (2,86 persen di perkotaan dan 2,19 persen di perdesaan), bawang merah (2,37 persen di perkotaan dan 2,27 persen di

perdesaan), gula pasir (2,19 persen di perkotaan dan 2,38 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan pakaian jadi perempuan dewasa.

Tabel 4
Garis Kemiskinan dan Persentase Perubahan menurut Kelompok Komoditas dan Status Wilayah di Provinsi Jambi, Maret 2022–Maret 2023

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2022	478.149	157.559	635.708
September 2022	517.739	166.816	684.555
Maret 2023	527.501	171.622	699.123
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	10,32	8,93	9,98
Perubahan Sept'22–Mar'23(%)	1,89	2,88	2,13
Perdesaan			
Maret 2022	380.967	122.845	503.811
September 2022	410.425	130.842	541.267
Maret 2023	417.580	135.140	552.720
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	9,61	10,01	9,71
Perubahan Sept'22–Mar'23(%)	1,74	3,29	2,12
Total			
Maret 2022	411.537	134.333	545.870
September 2022	443.292	142.658	585.950
Maret 2023	452.478	147.210	599.688
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	9,95	9,59	9,86
Perubahan Sept'22–Mar'23(%)	2,07	3,19	2,34

Sumber: BPS Provinsi Jambi

INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tabel 5
Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan
Menurut Status Wilayah di Provinsi Jambi, Maret 2022–Maret 2023

Daerah	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan					
	P1			P2		
	Mar-22	Sept-22	Mar-23	Mar-22	Sept-22	Mar-23
Perkotaan	1,673	1,739	1,616	0,385	0,393	0,368
Perdesaan	0,928	0,923	0,985	0,199	0,160	0,246
Kota+Desa	1,174	1,193	1,195	0,260	0,237	0,287

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Pada periode September 2022–Maret 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami kenaikan, sama halnya dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 1,195, naik dibandingkan September 2022 yang sebesar 1,193. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami kenaikan dari 0,237 menjadi 0,287.

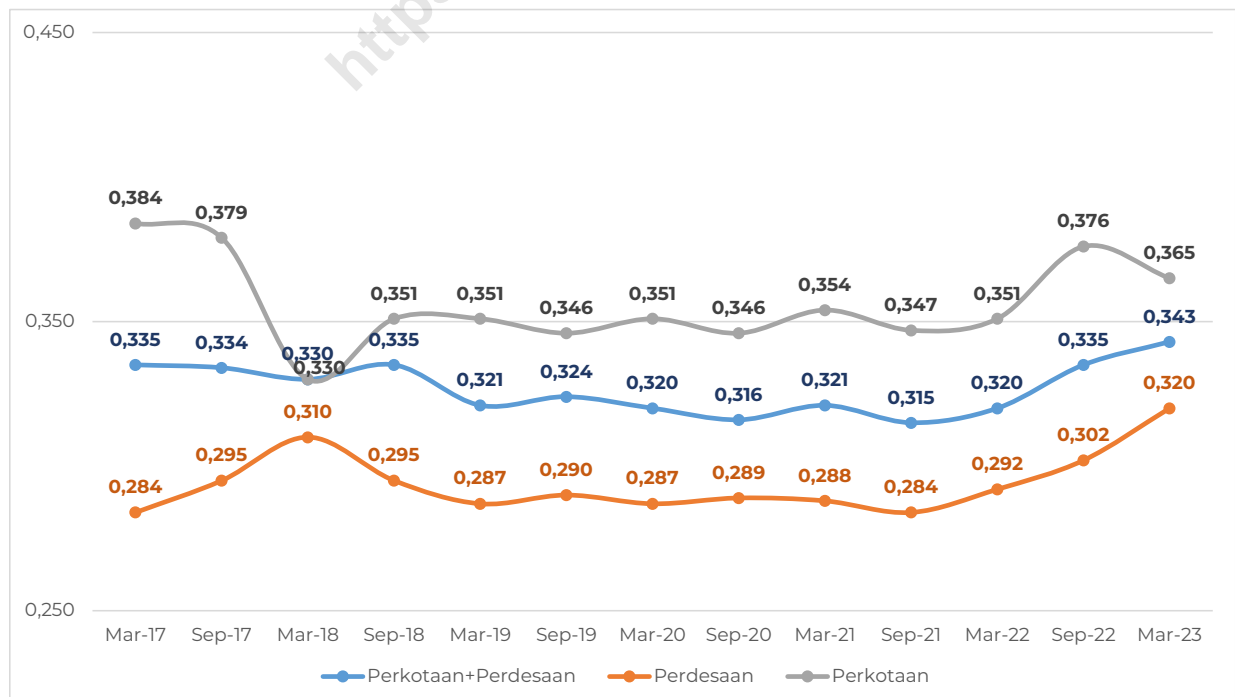
Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan. Pada Maret 2023, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 1,616, sedangkan di perdesaan jauh lebih rendah, yaitu mencapai 0,985. Demikian pula untuk nilai Indeks

Keparahan Kemiskinan (P2) di perkotaan adalah sebesar 0,368, sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,246.

GINI RATIO

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

Gini Ratio Jambi pada Maret 2017 tercatat sebesar 0,335, mengalami penurunan sampai dengan Maret 2018, kemudian naik pada September 2018 menjadi 0,335 dan turun lagi pada Maret 2019 menjadi 0,321. Sejak September 2019 sampai dengan September 2021, Gini Ratio Jambi cenderung naik turun nilainya, dan pada Maret 2023 merupakan angka tertinggi selama periode Maret 2017-Maret 2023. Gini Ratio Maret 2023 naik 0,008 poin dibandingkan periode September 2022, ini dapat diartikan terjadi sedikit pergeseran pemerataan pendapatan pada periode September 2022-Maret 2023, hal ini menunjukkan ketimpangan pendapatan semakin meningkat.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 14
Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, Maret 2017–Maret 2023

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



Ketenagakerjaan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Februari 2024 sebanyak 2,77 juta orang, meningkat sebanyak 38,2 ribu jika dibanding Februari 2023. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, dimana secara jumlah berada pada angka 1,86 juta orang. Sisanya ada sebanyak 910,5 ribu orang yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja.

Komposisi angkatan kerja pada Februari 2024 terdiri dari 1,77 juta orang penduduk yang bekerja dan 82,6 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Februari 2023, jumlah angkatan kerja meningkat sebesar 4,1 ribu orang. Adapun penduduk bekerja menunjukkan kenaikan sebesar 4,9 ribu, sementara pengangguran turun sebanyak 0,8 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dibanding Februari 2023. TPAK pada Februari 2024 berada pada angka 67,09 persen, atau turun 0,79 persen poin dibanding Februari 2023. TPAK adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di

suatu negara/wilayah ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki pada Februari 2024 sebesar 85,16 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang berada pada angka 48,43 persen. Dibandingkan Februari 2023, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,76 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,80 persen poin.

Tabel 6
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi
Februari 2022–Februari 2024

Jenis Kegiatan Utama	Feb-22	Feb-23	Feb-24	Perubahan Feb-23–Feb-22		Perubahan Feb-24–Feb-23	
	(juta orang)	(juta orang)	(juta orang)	(juta orang)	persen	(juta orang)	persen
Penduduk Usia Kerja	2,68	2,73	2,77	43,67	1,63	38,20	1,40
Angkatan Kerja	1,85	1,85	1,86	3,44	0,19	4,08	0,22
Bekerja	1,76	1,77	1,77	6,99	0,4	4,88	0,28
Pengangguran	0,09	0,08	0,08	-3,55	-4,08	-0,8	-0,96
Bukan Angkatan Kerja	0,84	0,88	0,91	40,23	4,81	34,11	3,89
	(persen)	(persen)	(persen)	(persen poin)		(persen poin)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,70	4,50	4,45	-0,20		-0,05	
Perkotaan	5,61	5,08	4,70	-0,53		-0,38	
Perdesaan	4,24	4,22	4,31	-0,02		0,09	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,86	67,88	67,09	-0,98		-0,79	
Laki-laki	86,06	85,92	85,16	-0,14		-0,76	
Perempuan	51,04	49,23	48,43	-1,81		-0,80	

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Karakteristik Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Februari 2024, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 40,72 persen. Adapun sektor Perdagangan Besar dan Eceran mampu menyerap tenaga kerja sebesar 17,07 persen dan sektor Industri Pengolahan

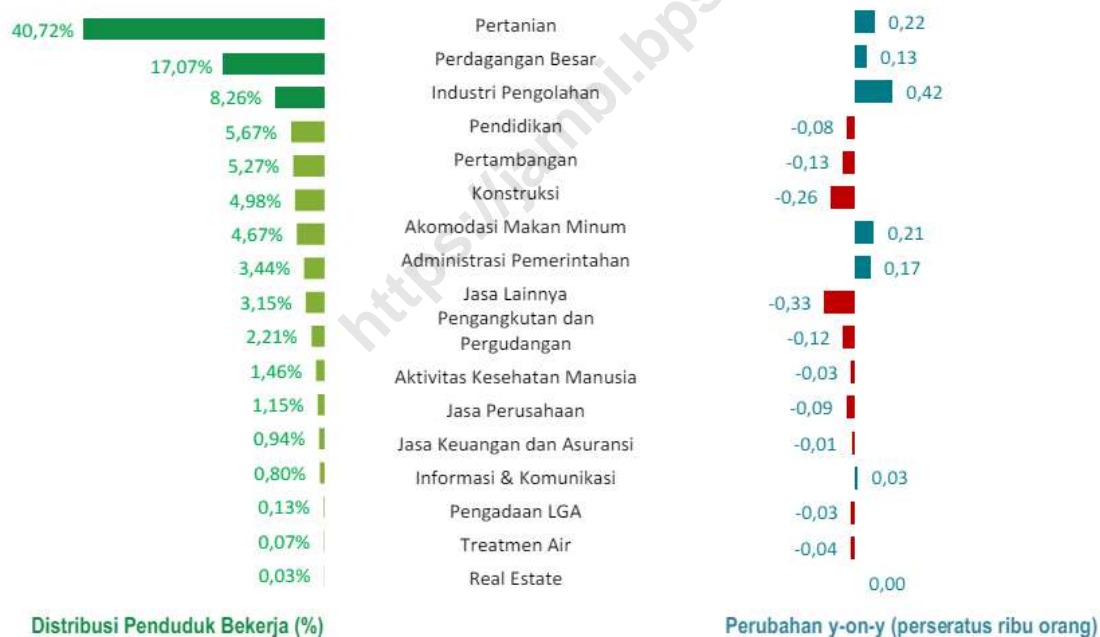


menyerap sebesar 8,26 persen tenaga kerja.

Dibandingkan Februari 2023, beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan, antara lain lapangan pekerjaan Pertanian (22,07 ribu orang), Industri Pengolahan (42,13 ribu orang), dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (20,85 ribu orang). Sementara lapangan pekerjaan Jasa Lainnya turun sebesar 33,3 ribu orang, Konstruksi turun sebesar 26,35 ribu orang.

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Februari 2024 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 33,05 persen, sementara yang paling kecil adalah pekerja bebas di non pertanian sebesar 4,02 persen. Dibandingkan Februari 2023, status pekerja bebas non pertanian, pekerja bebas pertanian, berusaha dibantu buruh tetap serta pekerja keluarga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,89 persen poin, 0,78 persen poin dan 0,68 persen poin serta 0,65 persen. Status pekerjaan yang mengalami penurunan adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/dibayar yaitu turun sebesar 1,7 persen poin, sedangkan buruh/karyawan/pegawai turun 1,35 persen poin.



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 15
Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2024

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Februari 2024, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1,08 juta orang (60,80 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 695 ribu orang (39,20 persen). Dibandingkan Februari 2023, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami penurunan sebesar 0,67 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 36,73 persen. Sementara penduduk berpendidikan tinggi atau yang menamatkan pendidikan Diploma I/II/III dan universitas sebesar 13,27 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2023.

Dibandingkan dengan Februari 2023, penduduk bekerja berpendidikan SMA, Universitas dan Diploma mengalami peningkatan persentase masing-masing sebesar 2,95 persen poin, 0,90 persen poin dan 0,23 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMK, SMP, dan SD ke bawah masing-masing turun sebesar 1,55 persen poin, 1,31 dan 1,23 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 55,27 persen pada Februari 2024. Sementara 44,73 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2023, pekerja penuh mengalami kenaikan sebesar 1,16 persen poin.

Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah penganggur pada Februari 2024 sebesar 10,82 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 11 orang berstatus setengah penganggur. Tingkat setengah penganggur pada Februari 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen poin dibandingkan dengan Februari 2023.

Pada Februari 2024, tingkat setengah penganggur laki-laki sebesar 12,92 persen dan perempuan sebesar 6,99 persen. Dibandingkan Februari 2023

tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,05 persen poin dan 4,08 persen poin.

Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Februari 2024 sebesar 33,91 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 34 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan 3,19 persen poin.

Pada Februari 2024, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki sebesar 27,10 persen, lebih rendah dari pekerja paruh waktu perempuan yang berada pada angka 46,29 persen. Dibandingkan Februari 2023, tingkat pekerja paruh waktu untuk laki-laki dan perempuan mengalami penurunan sebesar 1,97 persen poin dan 5,40 persen poin.

Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Februari 2024 adalah sebesar 4,45 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 orang penganggur. Pada Februari 2024, nilai TPT mengalami penurunan yaitu sebesar 0,05 persen poin dibandingkan dengan Februari 2023.

Pada Februari 2024, angka TPT laki-laki sebesar 4,39 persen lebih rendah dibandingkan angka TPT perempuan yang mencapai 4,56 persen. Dibandingkan Februari 2024, TPT laki-laki mengalami kenaikan 0,14 persen

poin, sedangkan TPT perempuan mengalami penurunan sebesar 0,39 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (4,7 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (4,31 persen). Jika dibandingkan dengan Februari 2023, TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,38 persen poin, sedangkan TPT perdesaan naik 0,09 persen poin.

Pola pengangguran menurut tingkat pendidikan menunjukkan pada Februari 2024 TPT dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, dengan capaian sebesar 7,6 persen, sedangkan pengangguran lulusan Diploma I/II/III mencapai 2,64 dan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mencapai 5,86 persen. Sementara itu TPT yang paling rendah adalah pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 1,99 persen.

Dibandingkan Februari 2023, penurunan TPT terjadi pada tingkat pendidikan SMK, Diploma dan Universitas, dengan penurunan terbesar pada yang berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebesar 6,1 persen poin. Sementara itu, lulusan SD ke bawah, SMP dan SMA mengalami kenaikan TPT yakni sebesar 0,57 persen, 2,22 persen serta 0,41 persen poin.

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.



Inflasi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



INFLASI

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.

INFLASI GABUNGAN

Sepanjang triwulan I-2024, inflasi gabungan kota IHK di Provinsi Jambi sebesar 0,83 persen pada Januari 2024; 0,13 persen pada Februari 2024; dan 0,54 persen pada Maret 2024. Kelompok pengeluaran utama penyumbang inflasi gabungan pada triwulan I-2024 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Tabel 7
Inflasi Gabungan, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan Inflasi Kerinci Triwulan I-2024 (persen)



INFLASI GABUNGAN

	Januari	Februari	Maret
Bulanan	0,83	0,13	0,54
Kalender	0,83	0,96	1,50
Year on Year	2,99	3,19	3,84



INFLASI KOTA JAMBI

	Januari	Februari	Maret
Bulanan	0,68	0,24	0,28
Kalender	0,68	0,92	1,21
Year on Year	2,65	3,15	3,41



INFLASI MUARA BUNGO

	Januari	Februari	Maret
Bulanan	0,54	0,49	0,46
Kalender	0,54	1,03	1,50
Year on Year	2,42	2,81	3,38

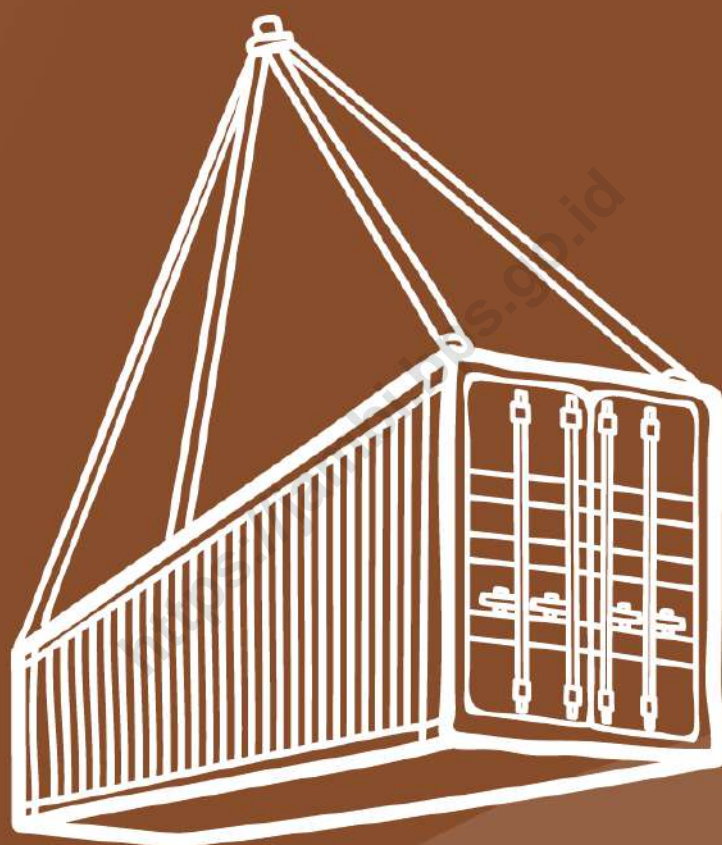


INFLASI KERINCI

	Januari	Februari	Maret
Bulanan	1,48	-0,39	1,41
Kalender	1,48	1,08	2,51
Year on Year	4,47	3,51	5,47

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Tiga besar negara utama asal impor Provinsi Jambi sampai dengan triwulan I-2024 menurut nilai adalah Singapura, Cina dan Malaysia dengan rincian Singapura (41,99 persen) disusul oleh Cina (38,54 persen), dan Malaysia (7,63 persen).



Ekspor dan Impor

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



EKSPOR

Performa ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan I-2024 mencapai US\$564.212.522 atau turun sebesar 9,24 persen dari torehan ekspor periode yang sama tahun 2023 yang sebesar US\$621.654.765.

Dengan nilai total ekspor keseluruhan sebesar US\$375.719.634, kelompok komoditas pertambangan memberikan andil yang paling besar pada triwulan I-2024 yaitu sebesar 66,59 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok komoditas industri yang memiliki andil sebesar 29,64 persen dan komoditas pertanian yang memiliki andil sebesar 3,77 persen.

NILAI EKSPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN IV TAHUN 2022-2024

Triwulan
I-2022

US\$636.453.398

59,87 persen dari total ekspor Provinsi

Jambi triwulan I-2022 berasal dari kelompok
komoditi pertambangan

Triwulan
I-2023

US\$621.654.765

65,51 persen dari total ekspor Provinsi Jambi

triwulan I-2023 berasal dari kelompok
komoditi

Triwulan
I-2024

US\$564.212.522

66,59 persen dari total ekspor Provinsi

Jambi triwulan I-2024 berasal dari kelompok
komoditas pertambangan



KOMODITAS EKSPOR

Pada triwulan I-2024, komoditas migas memberikan sumbangan sebesar 60,06 persen dari total keseluruhan ekspor Provinsi Jambi disusul oleh komoditas industri karet dan olahannya sebesar 15,73 persen.

Tiga komoditas dengan kontribusi terbesar pada masing-masing kelompok komoditas yang diekspor sepanjang triwulan I-2024 adalah:



Kelompok Pertanian

Komoditas pinang menyumbang sebesar US\$11.568.912 (2,05 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan I-2024.



Kelompok Industri

Komoditas Karet dan Olahannya menyumbang sebesar US\$88.748.931 (15,73 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan I-2024.



Kelompok Pertambangan

Komoditas Migas menyumbang sebesar US\$338.872.798 (60,06 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan I-2024.

NEGARA TUJUAN EKSPOR

Tiga besar negara utama tujuan ekspor Provinsi Jambi pada triwulan I-2024 menurut nilai adalah Singapura (US\$278.598.205), Jepang (US\$75.737.431), dan Thailand (US\$48.485.069) dan ketiganya memiliki andil terhadap total ekspor sebesar 71,40 persen.

Singapura tetap menjadi negara tujuan utama ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan I-2024. Transaksi ekspor ke Singapura mengalami pertumbuhan sebesar 28,37 persen dibanding periode yang sama tahun 2023.



SINGAPURA

US\$278.598.205



JEPANG

US\$75.737.431



THAILAND

US\$48.485.069



IMPOR

Sepanjang triwulan I-2024, performa impor Provinsi Jambi mencatat nilai sebesar US\$7.437.243 atau mengalami penurunan sebesar 54,27 persen dibanding dengan nilai impor periode yang sama tahun 2023.

Dengan nilai total impor sebesar US\$4.316.681 kelompok komoditas mesin dan alat angkutan memberikan andil terbesar (58,04 persen), disusul oleh kelompok komoditas bahan kimia dan sejenisnya (20,13 persen).



NILAI IMPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN I TAHUN 2022-2024

Triwulan
I-2022

US\$10.517.716

74,80 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan I-2022 berasal dari kelompok komoditi mesin dan alat angkutan.

Triwulan
I-2023

US\$16.264.079

36,25 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan I-2023 berasal dari kelompok komoditi hasil industri dan lainnya.

Triwulan
I-2024

US\$7.437.243

58,04 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan I-2024 berasal dari kelompok komoditas mesin dan alat angkutan

KOMODITAS IMPOR



Mesin dan Alat Angkutan

Kelompok komoditas mesin dan alat angkutan menyumbang sebesar US\$4.316.681 (58,04 persen) pada triwulan I-2024.



Bahan Kimia dan Sejenisnya

Kelompok komoditas bahan kimia dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$1.497.106 (20,13 persen) pada triwulan



Hasil Industri Lainnya

Kelompok komoditas hasil industri lainnya menyumbang sebesar US\$1.281.374 (17,23 persen) pada triwulan I-2024.



Makanan dan Sejenisnya

Kelompok komoditas makanan dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$251.832 (3,39 persen) pada triwulan I-2024.



Karet dan Sejenisnya

Kelompok komoditas karet dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$90.250 (1,21 persen) pada triwulan I-2024.

NEGARA ASAL IMPOR

Tiga besar negara utama asal impor Provinsi Jambi sampai dengan triwulan I-2024 menurut nilai adalah Singapura, Cina, dan Malaysia. Ketiganya memiliki andil terhadap total impor sebesar 88,16 persen dengan rincian Singapura (41,99 persen) disusul oleh Cina (38,54 persen), dan Malaysia (7,63 persen).



SINGAPURA

US\$3.123.184

<https://jambi.bps.go.id>



CINA

US\$2.866.073



MALAYSIA

US\$567.714

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

NTP subsektor paling tinggi adalah NTP Tanaman Perkebunan Rakyat pada Maret 2024 (159,99) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada Februari 2024 (90,76).



Nilai Tukar Petani

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



NILAI TUKAR PETANI

Sepanjang triwulan I-2024 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi terus menunjukkan peningkatan sejak Juli 2023. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan daya beli petani Provinsi Jambi cenderung mengalami perbaikan sepanjang triwulan I-2024.

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

Nilai ini juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/ daya beli petani.

Januari 2024

Pada Januari 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 142,21

Februari 2024

Pada Februari 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 145,30

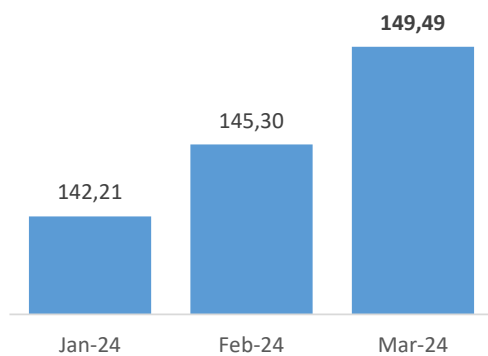
Maret 2024

Pada Maret 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 149,49



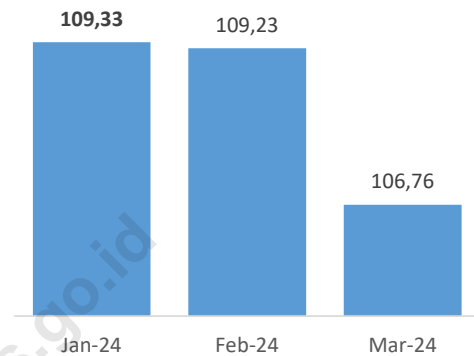
NTP SUBSEKTOR

NTP dapat dirinci menjadi beberapa subsektor sehingga dapat menggambarkan keadaan petani pada subsektor tersebut.



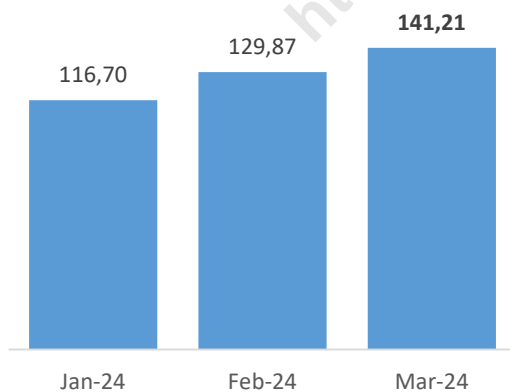
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 16
NTP Gabungan Provinsi Jambi,
Triwulan I-2024



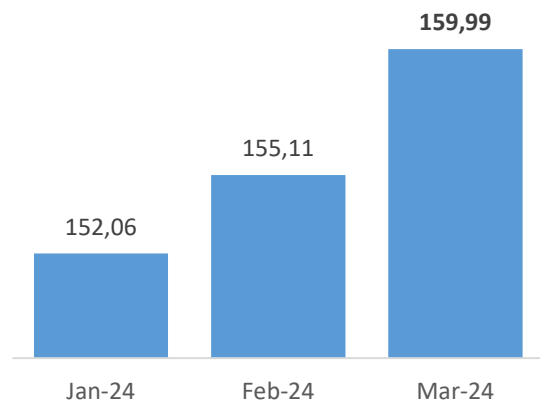
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 17
NTP Tanaman Pangan Provinsi
Jambi, Triwulan I-2024



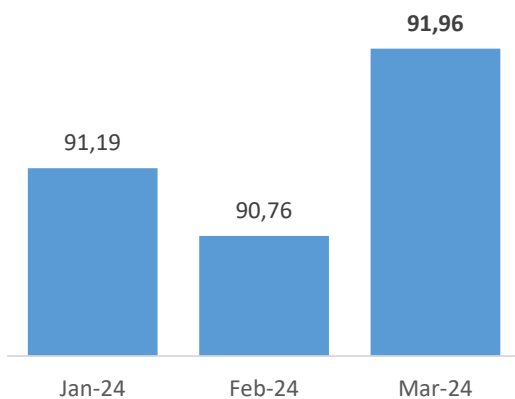
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 18
NTP Hortikultura Provinsi Jambi,
Triwulan I-2024



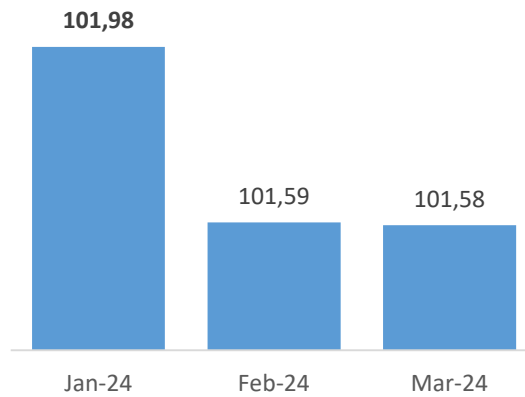
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 19
NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Jambi, Triwulan I-2024



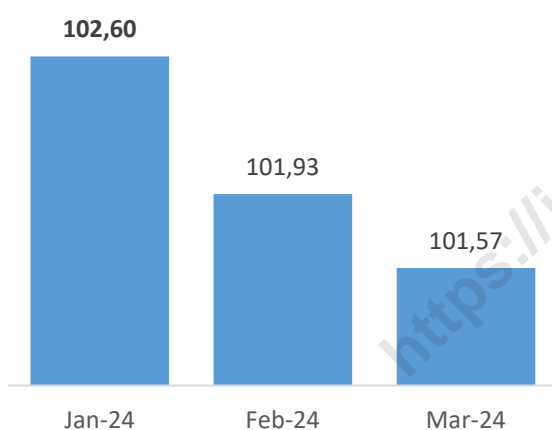
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 20
NTP Peternakan Provinsi Jambi,
Triwulan I-2024



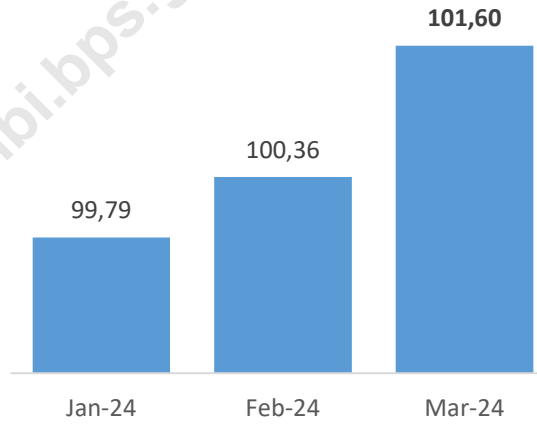
Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 21
NTP Perikanan Provinsi Jambi,
Triwulan I-2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 22
NTP Perikanan Tangkap Provinsi
Jambi, Triwulan I-2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 23
NTP Perikanan Budidaya Provinsi
Jambi, Triwulan I-2024

NTP Provinsi Jambi berdasarkan subsektor dengan nilai NTP di bawah 100 yaitu subsektor peternakan. Pada triwulan I-2024 nilainya masih berkisar di antara 90 sampai 91.

Pada triwulan ini, NTP subsektor paling tinggi adalah NTP Tanaman Perkebunan Rakyat pada Maret 2024 (159,99) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada Februari 2024 (90,76).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.



Tingkat Penghunian Kamar

Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**JAN
2024**

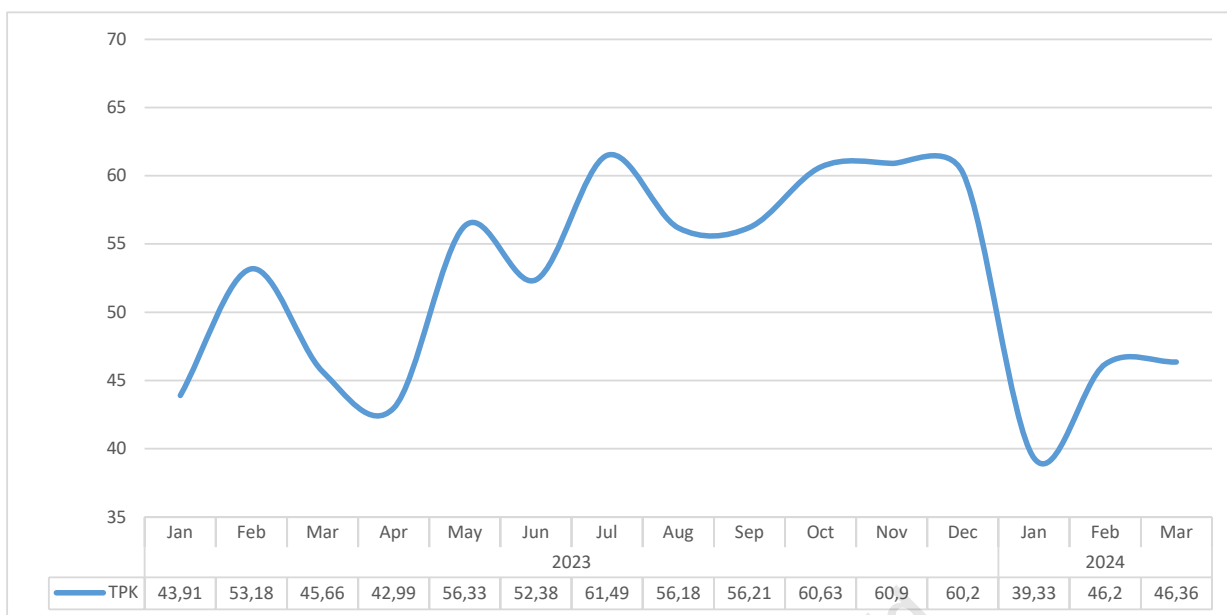
TPK Provinsi Jambi Januari 2024 sebesar 39,33 persen, terendah sepanjang triwulan I-2024

**FEB
2024**

TPK Provinsi Jambi Februari 2024 sebesar 46,20 persen, tertinggi kedua sepanjang triwulan I-2024

**MAR
2024**

TPK Provinsi Jambi Maret 2024 sebesar 46,36 persen, tertinggi sepanjang triwulan I-2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 24
Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2023–2024

JUMLAH TAMU MENGINAP

Sepanjang triwulan I-2024 jumlah tamu yang menginap di hotel di Provinsi Jambi sebanyak 141.110 orang dengan rasio tamu mancanegara terhadap tamu nusantara sebesar 0,005 artinya ada 5 orang tamu mancanegara dari setiap 1.000 orang tamu nusantara yang menginap.



Tabel 8
Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu
Provinsi Jambi, Triwulan I-2024

Bulan	Tamu Menginap	Klasifikasi Hotel				Total
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4&5	
Januari 2024	Total	1.764	6.996	23.372	14.411	46.543
	Mancanegara	-	5	106	124	235
	Nusantara	1.764	6.991	23.266	14.287	46.308
Februari 2024	Total	1.705	6.285	23.680		47.225
	Mancanegara	-	-	60	193	253
	Nusantara	1.705	6.285	23.620	15.362	46.972
Maret 2024	Total	1.746	6.662	24.270	14.664	47.342
	Mancanegara	-	5	83	191	279
	Nusantara	1.746	6.657	24.187	14.473	47.063

Sumber: BPS Provinsi Jambi

RATA-RATA LAMA MENGINAP

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu nusantara tertinggi sepanjang triwulan I-2024 terjadi pada Maret 2024 yaitu sebesar 1,73. Hal ini menunjukkan tren peningkatan sepanjang triwulan I-2024 (Januari 2024 sebesar 1,32 dan Februari 2024 sebesar 1,50). Secara umum pada triwulan ini, rata-rata lama menginap hotel bintang 3 lebih tinggi dibandingkan dengan hotel bintang lainnya.

Tabel 9
Rata-rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel
Provinsi Jambi, Triwulan I-2024

Klasifikasi	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
Bintang 1	1,86	1,42	1,27
Bintang 2	1,71	1,36	1,33
Bintang 3	1,18	1,54	1,91
Bintang 4 dan Bintang 5	1,29	1,49	1,66
Total	1,32	1,50	1,73

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari-Desember 2023 sebesar 275,94 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 1,80 ribu ton (0,65 persen) dibandingkan produksi padi di 2022. Sedangkan total potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2024 diperkirakan mencapai 80,86 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebesar 0,78 ribu ton GKG (0,96 persen) dibandingkan 2023



Luas Panen dan Produksi Padi

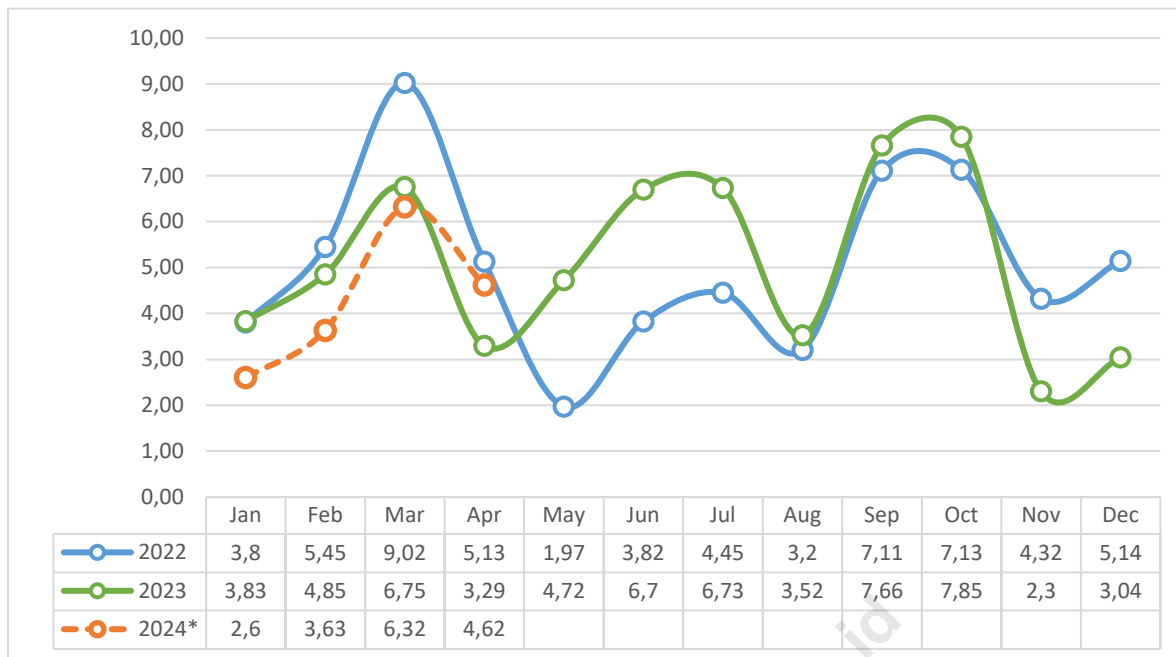
Provinsi Jambi s.d. Triwulan I-2024



LUAS PANEN PADI

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 sebesar 61,24 ribu hektar, atau mengalami peningkatan sekitar 0,70 ribu hektar (1,16 persen) dibandingkan 2022 yang mencapai 60,54 ribu hektar. Puncak panen padi pada 2023 terjadi pada bulan Oktober. Luas panen pada puncak panen adalah sebesar 7,85 ribu hektar. Sedangkan puncak panen pada tahun 2022 terjadi pada Maret 2022 luas panen padi mencapai 9,02 ribu hektar.

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2024 mencapai 2,60 ribu hektar, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2024 diperkirakan seluas 14,57 ribu hektar. Dengan demikian, total luas panen padi pada Subround Januari-April 2024 diperkirakan mencapai 17,17 ribu hektar, atau mengalami penurunan sekitar 1,55 ribu hektar (8,28 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari-April 2023 yang sebesar 18,72 ribu hektar.



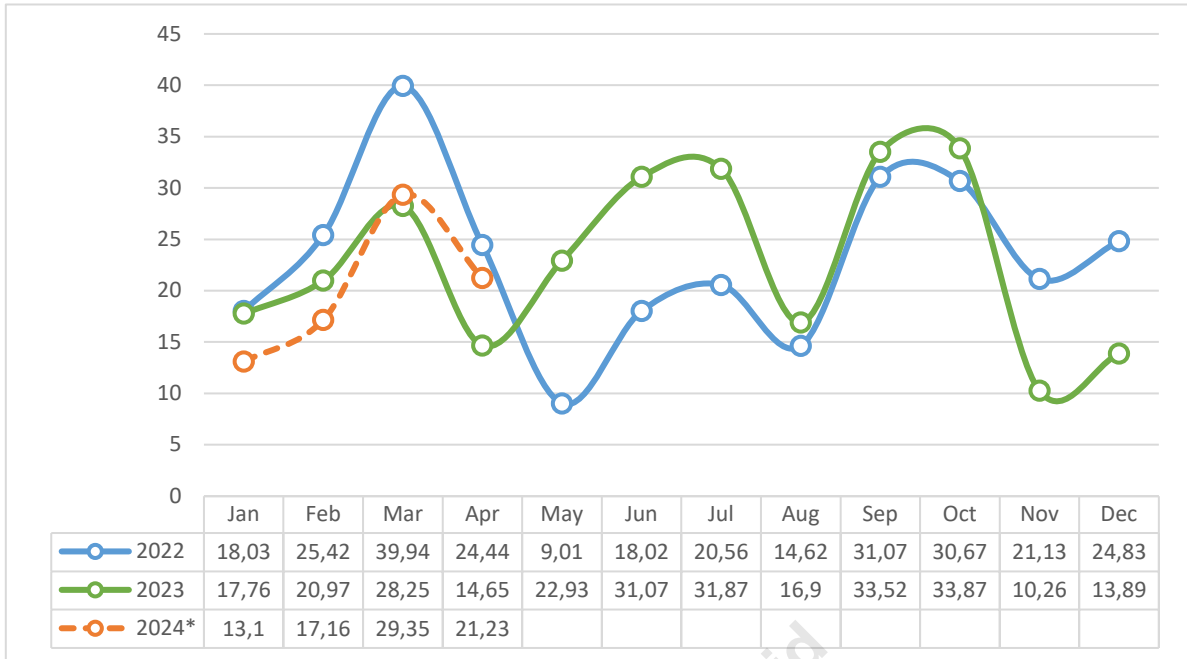
Catatan: Produksi padi Januari-April 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 25
Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2022-2024

PRODUKSI PADI

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari-Desember 2023 sebesar 275,94 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 1,80 ribu ton (0,65 persen) dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 277,74 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Oktober, yaitu sebesar 33,87 ribu ton GKG. Sementara produksi terendah terjadi pada bulan November, yaitu sekitar 10,26 ribu ton GKG.

Pada Januari 2024, produksi padi diperkirakan sebesar 13,10 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 67,75 ribu ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2024 diperkirakan mencapai 80,86 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebesar 0,78 ribu ton GKG (0,96 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 81,64 ribu ton GKG.



Catatan: Produksi padi Januari-April 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 26
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2022–2024

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Muaro Jambi.

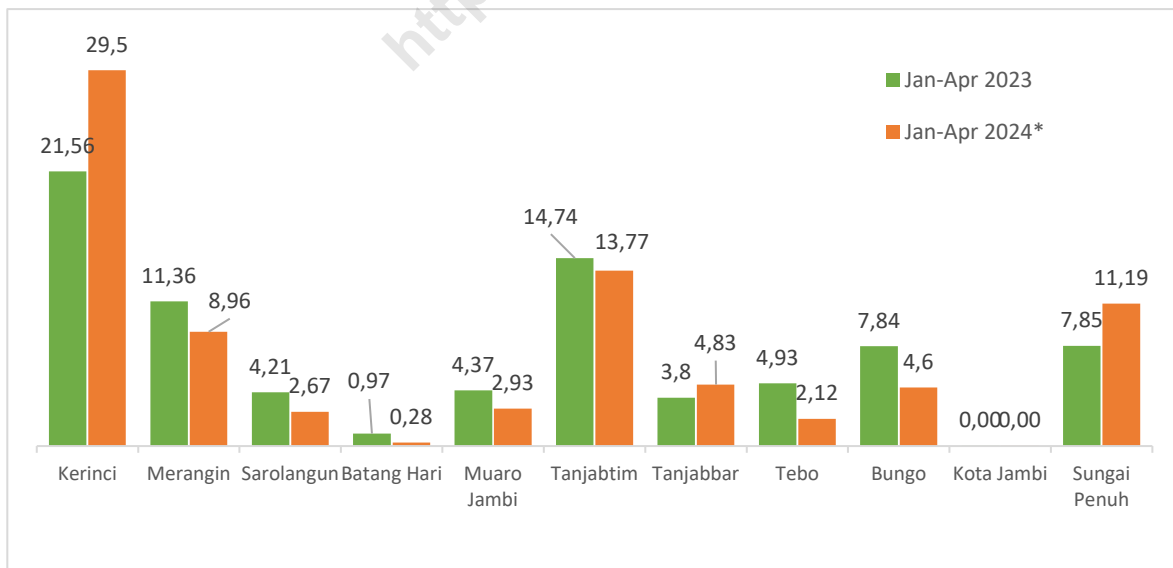
Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2023 terjadi di beberapa wilayah sentra produksi padi seperti Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Batang Hari. Di sisi lain,



terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami peningkatan produksi padi cukup besar, misalnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Merangin.

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2024, beberapa kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 adalah Kerinci, Tanjung Jabung Timur, dan Kota Sungai Penuh. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kota Jambi, Batang Hari, dan Tebo.

Potensi penurunan produksi padi yang cukup besar pada Subround Januari–April 2024 dibandingkan Subround yang sama pada 2023 terjadi di Bungo, Tebo, dan Merangin. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada Subround Januari–April 2024 yang cukup besar terjadi di Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Tanjung Jabung Barat.



Catatan: Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara
Sumber: BPS Provinsi Jambi

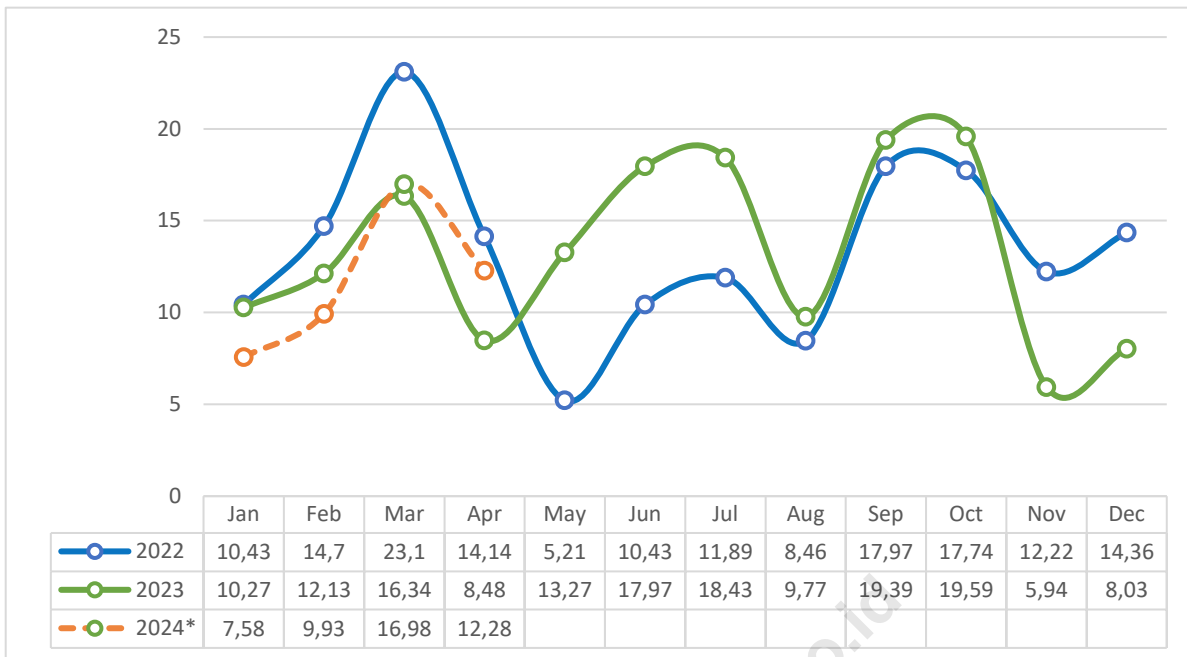
Gambar 27

Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*



PRODUKSI BERAS

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 159,62 ribu ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 1,04 ribu ton (0,65 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 160,67 ribu ton. Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Oktober, yaitu sebesar 19,59 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan November, yaitu sebesar 5,94 ribu ton. Berbeda dengan tahun 2023, produksi beras tertinggi pada 2022 terjadi pada bulan Maret, dan terendah terjadi pada bulan Mei.



Catatan: Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi

Gambar 28
**Produksi Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton beras),
 2022–2024**

Pada Januari 2024, produksi beras diperkirakan sebanyak 7,58 ribu ton beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2024 ialah sebesar 39,19 ribu ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 46,77 ribu ton beras atau mengalami penurunan sebesar 0,45 ribu ton (0,96 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2023 yang sebesar 47,22 ribu ton beras.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2013. Sistem Neraca Nasional 2008. <https://www.bps.go.id/id/publication/2008/02/18/d686364900b131e819f08724/sistem-neracanasional-2008.html>

Badan Pusat Statistik. 2023. Berita Resmi Statisti: Profil Kemiskinan di Jambi Maret 2023. <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2023/08/01/671/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-7-58-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statisti: Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Maret 2024. <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/05/02/734/tingkat-penghunian-kamar-hotel-bintang-di-provinsi-jambi-bulan-maret-2024-mencapai-46-30-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statisti: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi Maret 2024. <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/04/01/697/maret-2024-inflasi-year-on-year--y-on-y--provinsi-jambi-sebesar-3-84-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-kabupaten-kerinci-sebesar-5-47-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. Berita Resmi Statisti: Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Jambi Maret 2024. <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/05/02/722/nilai-ekspor-asal-provinsi-jambi-sebesar-us--193-40-juta-dan-nilai-impor-sebesar-us--1-90-juta.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2023 (Angka Tetap). <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/05/29/754/luas-panen-dan-produksi-jagung-di-provinsi-jambi-2023--angka-tetap-.html>

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

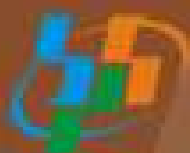
BerAKHLAK

Berakhlak: Pelayanan Akuntabel, Kejujuran,
Integritas, Loyal, Adaptif, Kolaborasi!

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanagasta, Jambi 36122, Telp. 0141-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id